Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2022. Vol. 3, No.4. Page 96-105
https://doi.org/10.52103/jmch.v3i4.1178
OPEN ACCESS
E-ISSN 2774-4590

JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Journal Homepage:
https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/about

Original Article

Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Layanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Binuang Polewali Mandar

Sara Sainuddin[1], *Reza Aril Ahri[2], Samsualam[2]

Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Univeristas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan, Indonesia

**Email Corresponding Author: reza.ahri@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Utilization of health services is very important for everyone to maintain, improve, prevent and cure diseases as well as restore individual or family health at the Puskesmas, including medical services and public health services. This study aims to determine the factors that influence the use of health services during the Covid-19 pandemic at the Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

Methods: This type of research is quantitative research using a cross-sectional study approach. The total population in this study was 1,070 people. Sampling using a non-probability sampling method, namely purposive sampling. Determination of the sample using the Slovin formula obtained a sample of 92 people. Data analysis performed was univariate and bivariate analysis usinchi-squarere test and multivariate analysis using multiple logistic regression test.

Results: Based on the results of the study showed that there was an influence between knowledge (significance value = 0.048 < 0.05), pain perception (significance value = 0.018 < 0.05), and family support (significance value = 0.021 <0.05) on the utilization of health services during the Covid-19 pandemic at the Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

Conclusion: The conclusion of the study is that there is an influence of knowledge, perception of illness, and family support on the utilization of health services at the Binuang Health Center. Suggestions in this study are expected to health workers to always provide health education to the community in order to bind knowledge about the perception of pain towards a better.

Keywords: *Utilization, Health Services, Covid 19*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemanfaatan pelayanan kesehatan sangat penting bagi setiap orang untuk memelihara, meningkatkan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan atau keluarga di Puskesmas, mencakup kegiatan pelayanan kedokteran (*medical services*) dan pelayanan Kesehatan masyarakat (*public health services*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Jumlah populasi pada penelitian ini yakni sebanyak 1.070 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability* sampling yaitu *Purposive Sampling*, Penentuan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 92 orang. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square dan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistic berganda.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan (nilai signifikansi=0,048 < 0,05), persepsi sakit (nilai signifikansi =0,018 < 0,05) dan dukungan keluarga (nilai signifikansi =0,021<0,05) terhadap pemanfaatan layanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

https://doi.org/10.52103/jmch.v3i4.1178
E-ISSN 2774-4590

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian adalah ada pengaruh pengetahuan, persepsi sakit dan dukungan keluarga terhadap pemanfaatan layanan Kesehatan di Puskesmas Binuang. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada petugas Kesehatan untuk senantiasa memberikan penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan tentang persespi sakit kearah lebih baik.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Pelayanan Kesehatan, Covid 19*

LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkaan kesehatan, mencegah, menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Pelayanan kesehatan salah satunya adalah puskesmas. Puskesmas merupakan sebuah badan fungsional artinya inti dari peningkatan kesehatan serta memberi peran masyarakat untuk membagikan pelayanan kesehatan secara lengkap dan teratur kepada masyarakat di suatu wilayah kerja dengan cara kegiatan pokok (Anita, Febriawati and Yandrizal, 2019)

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Secara nasional melalui Keputusan Keputusan nomor 13 A Tahun 2020 telah ditetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya, dengan memperhatikan eskalasi kasus dan perluasan wilayah terdampak, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, serta Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional (Kemenkes, 2020)

Angka tersebut memang menunjukkan jumlah kasus penyakit yang tinggi. Namun jika dibandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang lebih dari 267 juta jiwa, maka perbandingan jumlah masyarakat yang tidak terinfeksi masih lebih tinggi. Ini berarti selain penanganan kasus terinfeksi COVID-19, upaya pelayanan kesehatan lain seperti promotif dan preventif perlu tetap menjadi perhatian bagi petugas pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas (Kemenkes, 2020)

Sampai dengan tahun 2019, terdapat 10.134 Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 karena berada di setiap kecamatan dan memiliki konsep wilayah. Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, Puskesmas perlu melakukan berbagai upaya dalam penanganan pencegahan dan pembatasan penularan infeksi. Meskipun saat ini hal tersebut menjadi prioritas, bukan berarti Puskesmas dapat meninggalkan pelayanan lain yang menjadi fungsi Puskesmas yaitu melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama seperti yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Kemenkes, 2020).

Puskesmas mempunyai peranan sangat penting pada masa pandemi Covid-19 sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan dan pengendalian jumlah kasus Covid-19 dengan melakukan antisipasi, deteksi (Saraswati, 2020). Memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dapat menanggulangi penularan Covid-19 untuk individu, keluarga dan masyarakat. Puskesmas memiliki peranan penting penyelenggaraan kesehatan dengan penerapan 3T (*tracing*, *testing*, *treatment*) dan melakukan vaksinasi.

Pada masa pandemi COVID-19 pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama di puskesmas mengalami penurunan. Pemanfaatan pelayanan kesehatan itu sendiri adalah penggunaan fasilitas

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

pelayanan kesehatan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun bentuk kegiatan – kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut (Basith and Prameswari, 2020)

Penurunan angka kunjungan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat disebabkan beberapa faktor. Menurut (Wulandari, Ahmad and Saptaputra, 2016) menyatakan bahwa pemanfaatan pelayanan dipengaruhi beberapa faktor di antaranya sarana Puskesmas yang masih kurang lengkap, sikap petugas, kesadaran masyarakat sehingga hal inilah yang penyebab kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Puskesmas Binuang merupakan salah satu Puskesmas dari dua Puskesmas yang berada di Wilayah Kecamatan Polewali. Juga salah satu dari 20 Puskesmas yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Puskesmas Binuang ini mulai berdiri dan beroperasi ditahun 1992. Awalnya Puskesmas ini adalah Puskesmas hanya dengan rawat jalan, namun dalam pengembangnnya Puskesmas Binuang ini merupakan puskesmas dengan jenis pelayanan keperawatan (rawat Inap). Jumlah kunjungan pasien di puskesmas binuang polewali mandar pada tahun 2018 sebanyak 1.206 orang yang melakukan pelayanan kesehatan dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.496 orang yang melakukan pelayanan kesehatan serta mengalami penurunan jumlah kunjungan pasien pada tahun 2020 sebanyak 1097 dan pada tahun 2021 sebanyak 1.070 orang.

Studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 10 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Binuang didapatkan 7 dari 10 orang yang sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan, 3 orang belum memanfaatkan pelayanan kesehatan karena kendala dengan jarak, takut terkena Covid-19 dan kurang pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatkan pelayanan kesehatan dan apabila mereka sakit cukup membeli obat di warung terdekat atau di apotek tanpa resep dokter.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Binuang Polewali Mandar dengan waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai dari bulan Februari sampai bulan Maret 2022.

Poplasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasin yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas Binuang Polewai Mandar dan pada tahun 2021 sebanyak 1.070 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan. Jumlah sampel adalah 92 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode non probability sampling yaitu *Purposive Sampling.*

Variabel

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan adalah Setiap upaya untuk memelihara, meningkatkan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan atay keluarga di Puskesmas Binuang dalam 3 bulan terakhir. Kriteria Objektif, Tidak Memanfaatkan: jika total skor jawaban responden < nilai median) dan Memanfaatkan: jika total skor jawaban responden ≥ nilai median).

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

Pengetahuan adalah Segala hal yang diketahui oleh responden tentang pelayanan kesehatan, program-program, dan kegiatan-kegiatan di puskesmas. Kriteria Objektif, Kurang: jika total skor jawaban responden < nilai median) dan Cukup: jika total skor jawaban responden ≥ nilai median),

Persepsi Sakit adalah Persepsi seseorang terhadap konsep penyakit, tindakan yang dilakukan jika sakit dan kebutuhan segera untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk seluruh keluargannya. Kriteria objektif, Negatif: jika total skor jawaban responden < nilai median) dan Positif: jika total skor jawaban responden ≥ nilai median) dan

Dukungan Keluarga adalah pernyataan responden tentang adanya dukungan keluarga (orang tua, suami/istri, anak, dsb) untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, berupa saran, nasihat, atau ajakan berobat ke Puskesmas. Kriteria Objektif, Tidak Mendukung: jika total skor jawaban responden < nilai median) dan Mendukung: jika total skor jawaban responden ≥ nilai median)

Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dengan menggunakan program Software SPSS 22.0. Analisis statistik menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *chi square*

HASIL

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Binuang Polewali Mandar

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Umur		
< 20 Tahun	2	2,2
20 – 29 Tahun	15	16,3
30 – 39 Tahun	22	23,9
40 – 49 Tahun	32	34,8
50 – 59 Tahun	12	13,0
≥60 Tahun	9	9,8
Jumlah	92	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	32,6
Perempuan	62	67,4
Jumlah	92	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	1,1
Tamat SD	8	8,7
Tamat SMP	17	18,5
Tamat SMA	39	42,4
PT	27	29,3
Jumlah	92	100
Pekerjaan		
Tidak/Belum Bekerja	10	10,9
IRT	26	28,3
Petani	5	5,4

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

E-ISSN 2774-4590

Pegawai Swasta	16	17,4
PNS	8	8,7
Guru Mengaji	1	1,1
Guru Honorer	2	2,2
Nelayan	3	3,3
Pedagang	21	22,8
Jumlah	92	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa diketahui bahwa responden dengan kelompok umur tertinggi berumur 40-49 tahun sebanyak 32 orang (34,8%) dan kelompok umur terendah < 20 tahun tahun sebanyak 2 orang (2,2%). jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (32,6%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (67,4%). tingkat pendidikan tertinggi adalah tamat SMAsebanyak 39 orang (42,4%) dan tingkat pendidikan terendah adalah Tidak Sekolah sebanyak 1 orang (1,1%). pekerjaan tertinggi sebagi IRT sebanyak 26 orang (28,3%) dan pekerjaan terendah sebagai guru mengaji sebanyak 1 orang (1,1%).

Tabel 2. Analisis Univariat Variabel Pengetahuan. Aksesibilitas, Persepsi Sakit, Dukungan Keluarga dan Pemanfaatam layanan kesehatan

Variabel Penelitian	n	%
Pengetahuan		
Kurang	52	56,5
Cukup	40	43,5
Jumlah	92	100
Persepsi Sakit	n	%
Negatif	44	47,8
Positif	48	52,2
Jumlah	92	100
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	33	35,9
Mendukung	59	64,1
Jumlah	92	100
Pemanfaatan Layanan Kesehatan		
Tidak Memanfaatkan	13	14,1
Memanfaatkan	79	85,9
Jumlah	92	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 52 orang (56,5%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (43,5%). Responden yang mempersepsikan aksesibilitas kategori sulit sebanyak 23 orang (25,0%) dan responden yang mempersepsikan aksesibilitas kategori mudah sebanyak 69 orang (75,0%). Responden yang mempersepsikan persepsi sakit negatif sebanyak 44 orang (47,8%) dan responden mempersepsikan persepsi sakit positif sebanyak 48 orang (52,2%). Responden yang tidak memiliki dukungan keluarga untuk memanfaatakan pelayanan kesehatan sebanyak 33 orang (35,9%) dan responden yang memiliki dukungan keluarga untuk memanfaatakan pelayanan kesehatan sebanyak 59

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

orang (64,1%). Responden yang tidak memanfaatkan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 13 orang (14,1%) dan responden yang memanfaatkan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 79 orang (85,9%).

Tabel 3. Analisis Bivariat (Pengetahuan. Aksesibilitas, Persepsi Sakit, Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatam Layanan Kesehatan)

Variabel Penelitian	Pemanfaatan Layanan Kesehatan				Jumlah		Standar. Coefficients	Thitung	Sig.
	Tidak		Memanfaatkan						
	n	%	n	%	n	%	Beta		
Pengetahuan									
Cukup	12	23,1	40	76,9	52	100	0,226	1,959	0,048
Kurang	1	2,5	39	97,5	40	100			
Persepsi Sakit									
Negatif	10	22,7	34	77,3	44	100	0,178	1,763	0,018
Positif	3	6,3	45	93,8	48	100			
Dukungan Keluarga									
Tidak Mendukung	9	27,3	24	72,7	33	100	0,578	2,763	0,021
Mendukung	4	6,8	55	93,2	59	100			
Total	13	14,1	79	85,9	92	100			

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 12 orang (23,1%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 40 orang (76,9%). Sedangkan dari 40 responden yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 1 orang (2,5%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 39 orang (97,5%). Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien regresi di dapatkan nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,226 dan uji t diperoleh thitung = 1,959 dengan nilai signifikansi 0,048 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

Dari 44 responden yang mempersepsikan persepsi sakit negative dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 10 orang (22,7%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 34 orang (77,3%). Sedangkan dari 48 responden yang mempersepsikan persepsi sakit positif dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 3 orang (6,3%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 45 orang (93,8%). Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien regresi di dapatkan nilai koefisien persepsi sakit sebesar 0,578 dan uji t diperoleh thitung = 2,763 dengan nilai signifikansi 0,018 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi sakit terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar.

Dari 33 responden yang tidak memiliki dukungan keluarga dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 9 orang (27,3%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 24 orang (72,7%). Sedangkan dari 59 responden yang memiliki dukungan keluarga dan tidak memanfaatkan layanan kesehatan di Puskesmas Binuang sebanyak 4 orang (6,8%) dan memanfaatkan layanan kesehatan sebanyak 55 orang (93,2%). Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian koefisien regresi di dapatkan nilai koefisien dukungan keluarga sebesar 0,415 dan uji t

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

diperoleh thitung = 2,136 dengan nilai signifikansi 0,021 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali.

DISKUSI

Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan adalah suatu hasil yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dari pengalaman yang didapat (Notoatmodjo, 2012)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar (nilai signifikansi=0,048<0,05). Menurut asumsi peneliti adanya pengaruh dalam penelitian ini karena pengetahuan yang cukup dapat mempengaruhi tindakan masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan apalagi saat ini masyarakat sudah memperoleh pengetahuan tentang kesehatan lewat penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas dan berbagai informasi kesehatan lewat lewat internet yang dapat diakses handphone masing-masing.

Hal ini juga didukung oleh teori dari (Notoadmodjo, 2014) yang mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seeorang maka akan mudah dalam menerima informasi. Selain itu Seseorang yang dapat mengakses banyak media informasi memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada seseorang yang mengakses sedikit media informasi (Usman, Suherman and Rusman, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan (Agustina, 2019) tentang Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (p value = 0,001). Penelitian ini juga di dukung oleh (Pratiwi and Raharjo, 2017) dalam penelitiannya disebutkan bahwa pengetahuan yang baik mempengaruhi dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan p=0,000, exp(B)=11,341, 95%CI=4,479-28,719.

Pengaruh Persepsi Sakit Terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan

Menurut (Notoatmodjo, 2010) tentang persepsi sehat dan sakit bahwa setiap orang yang sakit akan mencari pengobatan ke tempat yang dianggap dapat memberikan pengobatan sehingga bisa mencapai kesembuhan atas sakit yang dideritanya, perilaku ini hampir dilakukan oleh setiap individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar (nilai p=0,018<0,05). Menurut asumsi peneliti bahwa adanya pengaruh dalam penelitian ini karena masih ada sebagaian responden mempersepsikan perasaan sakit itu jika mereka tidak dapat bangun dari tempat tidur dan tidak dapat berbuat apa-apa. Hal yang lain adalah saat kondisi sakit yang tidak mengganggu kegiatan/pekerjaan sehari-hari maka belum bisa dikatakan sakit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoadmodjo, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi sakit masyarakat terhadap sehat-sakit erat hubungannya dengan perilaku pencarian pengobatan. Dimana persepsi masyarakat tentang sehat-sakit yang keliru akan menyebabkan kurang dimanfaatkannya sarana- sarana kesehatan yang telah ada.

Penelitian ini sejalan dengan (V Singal *et al.*, 2018) tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendapatan dengan pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat berdasarkan hasil analisis fisher exact testd iperoleh nilai p=0,046, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

pemanfaatan puskesmas. Penelitian ini sejalan dengan (Napirah, Rahman and Tony, 2016) dalam penelitiannya disebutkan bahwa ada hubungan persepsi masyarakat tentang kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. Penelitian ini juga di dukung oleh (Agustina, 2019) tentang Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan menyebutkan bahwa ada hubungan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kekuatan korelasi yang lemah.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan

Dukungan keluarga menurut (Friedman, 2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluargannya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar (nilai 0,021<0,05). Adanya pengaruh dalam penelitian ini menurut asumsi peneliti karena dengan adanya dukungan keluarga maka akan membangkitkan semangat pasien untuk selalu berusaha mencapai kesembuhannya salah satu dengan memanfaatkan pelayanan Kesehatan di Puskesmas. Hasil jawaban responden pasien menjadi lebih aktif melakukan pemeriksaan ketika ada anggota keluarga yang mendampingi ke Puskesmas. Menurut Green dalam (Notoatmodjo, 2007) juga memaparkan bahwa perilaku seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor penguat, seperti adanya dukungan keluarga dan orang tua. Keluarga merupakan kelompok yang terdekat dari konsumen.

Penelitian ini sejalan dengan (Jafar, 2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pasien BPJS di wilayah kerja Puskesmas Bantimurung. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian (Ulfah *et al.*, 2018) bahwa dukungan keluarga merupakan faktor risiko bermakna kepatuhan berobat pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Cipunegara Subang dengan nilai OR 2,956, p-value 0,003. Penelitian (Meigia, 2020) juga mengungkapkan bahwa Dukungan keluarga dan pengetahuan lansia memiliki hubungan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu di Puskesmas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ada pengaruh pengetahuan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar dengan nilai signifikasi 0,048<0,05. Ada pengaruh perspesi sakit terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar dengan nilai signifikasi 0,018<0,05. Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Binuang Polewali Mandar dengan nilai signifikasi 0,021<0,05. Sebagai saran dalam penelitian ini adalah diperlukan dukungan keluarga dan orang terdekat agar bisa mengantar pasien ke puskesmas dan selalu memotivasi pasien agar mau memanfaatkan layanan Kesehatan di puskesmas.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepala seluruh responden yang telah menjadi bagian dalam penelitian ini.

Deklarasi *Conflict of Interest*

Seluruh penulis menyatakan tidak ada potensi *Conflict of Interest* dalam penelitian dan artikel ini.

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. (2019) 'Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), pp. 274–285. Available at: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0APersepsi.

Anita, B., Febriawati, H. and Yandrizal (2019) *Puskesmas Dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish.

Basith, Z. A. and Prameswari, G. N. (2020) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), pp. 52–63.

Gari, R. R., Yusuf, R. A., Ahri, R. A., & Patimah, S. (2022). The Overview of Health Protocols for Preventing and Controlling of COVID-19; A Qualitative Exploration from Rural Area in Indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, *16*(1).

Haeruddin, H., Ananda, U. D. D., Fachrin, S. A., & Yusuf, R. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, *3*(3), 166-176.

Jafar, M. L. (2021) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Pasien BPJS Di Puskesmas Bantimurung Kabupaten Maros*. Universitas Hasanuddin. Available at: http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2661/3/K11116036_skripsi I-II.pdf.

Kemenkes (2020) *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19, kemenkes RI*. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU.

Meigia, N. V. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Gading Surabaya', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 1–6. doi: 10.33086/mtphj.v4i1.796.

Napirah, M. R., Rahman, A. and Tony, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso', *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p. 29. doi: 10.14710/jpk.4.1.29-39.

Pratiwi, A. and Raharjo, B. B. (2017) 'Pemanfaatan Pusat Layanan Kesehatan (Puslakes) Universitas Negeri Semarang', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(4), pp. 625–634. Available at: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia.

Saraswati (2020) 'Fasyankes Primer Dalam Penanganan Covid-19', (April), pp. 1–32.

V Singal, H. I. *et al.* (2018) 'Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori', *Jurnal KESMAS*, 7(5).

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license

E-ISSN 2774-4590

Ulfah, U. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Cipunegara Subang', *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 4(1). doi: 10.32667/ijid.v4i1.44.

Usman, Suherman, N. U. D. and Rusman, A. D. P. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), pp. 1–15. Available at: https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/94.

Wulandari, C., Ahmad, L. and Saptaputra, S. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Uptd Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), p. 183311. doi: 10.37887/jimkesmas.

TheAuthor(s). ThisOpen Accessarticleisdistributed undera creative CommonsAttribution (CC-BY) 4.0 license